
Pelatihan Komputer Dasar Untuk Meningkatkan Kemampuan Digital Masyarakat Desa Cinta Rakyat

David^{1*}, Budi²

^{1,2}Prodi Manajemen Informatika, Universitas Harapan Medan, Medan, Indonesia,

*Corresponding author Email : dvгимunte@gmail.com

Abstrak

Kemampuan digital merupakan kebutuhan mendasar di era digitalisasi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama di wilayah pedesaan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat Desa Cinta Rakyat melalui pelatihan komputer dasar. Metode yang digunakan meliputi pendekatan partisipatif dengan tahap sosialisasi, pelatihan intensif, dan evaluasi. Materi pelatihan mencakup pengenalan perangkat keras dan perangkat lunak, pengoperasian dasar komputer, penggunaan aplikasi perkantoran, serta akses informasi melalui internet. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengoperasikan komputer dan memanfaatkan teknologi digital untuk kebutuhan sehari-hari, seperti administrasi, komunikasi, dan usaha mikro. Program ini memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan masyarakat dan diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan kapasitas sumber daya manusia di desa.

Kata Kunci: *Pelatihan Komputer Dasar, Literasi Digital, Pemberdayaan Masyarakat, Desa Cinta Rakyat.*

Abstract

Digital capabilities are a basic need in the era of digitalization to improve people's quality of life, especially in rural areas. This service activity aims to increase the digital literacy of the people of Cinta Rakyat Village through basic computer training. The methods used include a participatory approach with socialization stages, intensive training and evaluation. Training material includes an introduction to hardware and software, basic computer operations, use of office applications, and access to information via the internet. The results of the activity showed a significant increase in participants' understanding and skills in operating computers and utilizing digital technology for daily needs, such as administration, communication and micro-business. This program has a positive impact on community empowerment and is expected to contribute to developing human resource capacity in the village.

Keywords: *basic computer training, digital literacy, community empowerment, Cinta Rakyat Village.*

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan digitalisasi yang berkembang pesat, kemampuan literasi digital menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap individu (Resti et al., 2024). Kemampuan ini tidak hanya dibutuhkan di kawasan perkotaan tetapi juga di wilayah pedesaan, seperti Desa Cinta Rakyat, yang masih menghadapi keterbatasan dalam akses dan penguasaan teknologi digital (Agustine & Dwinugraha, 2021). Teknologi digital telah menjadi alat penting untuk mendukung berbagai aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, komunikasi, hingga pengembangan ekonomi (Cholik, 2021). Namun, masih banyak masyarakat desa yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar dalam mengoperasikan komputer (Izhari, 2024).

Kondisi ini mendorong perlunya program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan literasi digital (Putranto, 2024). Desa Cinta Rakyat merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar untuk berkembang secara ekonomi dan sosial, namun terhambat oleh rendahnya penguasaan teknologi (Hasanah et al., 2024). Berdasarkan observasi awal, masyarakat desa ini sebagian besar berprofesi sebagai petani dan pedagang kecil yang jarang bersinggungan dengan teknologi komputer. Oleh karena itu, pelatihan komputer dasar diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk membuka peluang bagi masyarakat dalam mengakses informasi, mengelola usaha, dan meningkatkan kualitas hidup mereka (Zulfah et al., 2024).

Pelatihan ini dirancang untuk memperkenalkan masyarakat pada teknologi komputer, mulai dari pengenalan

perangkat keras dan perangkat lunak hingga penggunaan aplikasi dasar seperti pengolah kata, spreadsheet, dan internet (Ahmad et al., 2024). Pendekatan pelatihan dilakukan secara partisipatif, dengan metode praktik langsung untuk memastikan setiap peserta dapat memahami dan mengaplikasikan materi yang diberikan (Sakhdiyah et al., 2024). Selain itu, program ini juga mencakup sesi motivasi untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kemampuan digital dalam menghadapi tantangan global (Ernayani et al., 2024).

Manfaat dari pelatihan komputer dasar ini diharapkan tidak hanya terbatas pada peningkatan keterampilan individu, tetapi juga memberikan dampak sosial yang lebih luas (Sudrajat et al., 2024). Dengan kemampuan digital yang lebih baik, masyarakat dapat mengelola usaha mikro, memanfaatkan platform digital untuk mempromosikan produk lokal, dan memperluas jaringan komunikasi (Aziz & Shohib, 2024). Selain itu, akses terhadap informasi pendidikan dan peluang kerja melalui internet juga menjadi salah satu keuntungan yang signifikan bagi masyarakat (Sagala et al., 2024).

Oleh karena itu, melalui pelatihan ini, diharapkan masyarakat Desa Cinta Rakyat dapat lebih mandiri dalam mengakses teknologi informasi dan komunikasi (Jumiaty & Chadijah, 2024). Hal ini menjadi langkah strategis dalam mendukung pemberdayaan masyarakat, terutama dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 (Hariq et al., 2024). Kegiatan ini juga diharapkan menjadi model yang dapat direplikasi di desa-desa lain dengan kondisi serupa, sebagai upaya berkelanjutan untuk mengurangi kesenjangan digital di Indonesia.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan komputer dasar untuk meningkatkan kemampuan digital masyarakat Desa Cinta Rakyat dilakukan melalui beberapa tahapan strategis, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan efektivitas kegiatan serta tercapainya tujuan program pengabdian.

2.1. Tahap Persiapan :

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi kebutuhan masyarakat melalui observasi dan wawancara dengan tokoh masyarakat, kepala desa, dan calon peserta pelatihan. Berdasarkan hasil identifikasi, materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman masyarakat. Selain itu, tim pengabdian mempersiapkan fasilitas pelatihan, seperti perangkat komputer, jaringan internet, modul pelatihan, serta lokasi kegiatan. Rekrutmen peserta dilakukan dengan pendekatan partisipatif, memastikan keterlibatan masyarakat dari berbagai kelompok usia dan latar belakang.

2.2. Tahap Pelaksanaan :

Pelatihan dilaksanakan dalam beberapa sesi yang terstruktur untuk memastikan pemahaman yang bertahap. Setiap sesi berlangsung selama 2-3 jam, dengan durasi keseluruhan pelatihan selama satu minggu. Materi yang disampaikan meliputi:

- **Pengenalan Komputer:** Bagian-bagian perangkat keras, perangkat lunak, dan cara pengoperasiannya.
- **Aplikasi Dasar:** Penggunaan aplikasi pengolah kata (word processor), spreadsheet, dan presentasi.
- **Akses Internet:** Cara mencari informasi, menggunakan email, serta pengenalan media sosial untuk keperluan produktif.
- **Praktik Langsung:** Setiap peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan materi secara individu dengan bimbingan fasilitator.

Pelatihan menggunakan metode ceramah, diskusi interaktif, dan praktik langsung untuk memastikan peserta aktif dan terlibat secara maksimal.

2.3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan dan dampaknya terhadap kemampuan peserta. Evaluasi dilakukan dalam dua bentuk:

- **Evaluasi Formatif:** Dilakukan selama pelatihan untuk memastikan pemahaman peserta terhadap

materi melalui diskusi dan latihan.

- Evaluasi Sumatif: Dilakukan setelah pelatihan melalui tes kemampuan dasar dan kuesioner untuk mengetahui perubahan keterampilan peserta.

2.4. Pendampingan Pasca-Pelatihan

Setelah pelatihan selesai, tim pengabdian menyediakan sesi pendampingan bagi peserta yang membutuhkan bimbingan tambahan dalam mempraktikkan keterampilan digital. Pendampingan dilakukan secara berkala selama satu bulan untuk memastikan peserta mampu menerapkan hasil pelatihan dalam kehidupan sehari-hari.

Metode pelaksanaan ini dirancang untuk memastikan tercapainya tujuan pengabdian, yaitu meningkatkan kemampuan digital masyarakat Desa Cinta Rakyat secara berkelanjutan.

3. HASIL PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan komputer dasar di Desa Cinta Rakyat telah dilaksanakan dengan partisipasi 25 peserta yang terdiri dari berbagai latar belakang, seperti petani, pedagang, ibu rumah tangga, dan pemuda desa. Selama pelatihan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mempelajari materi, terutama pada sesi praktik langsung. Materi pelatihan yang meliputi pengenalan perangkat keras, perangkat lunak, penggunaan aplikasi pengolah kata, dan akses internet berhasil disampaikan secara terstruktur dalam enam sesi pelatihan.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan digital peserta. Sebelum pelatihan, hanya 20% peserta yang mampu mengoperasikan komputer secara mandiri. Setelah pelatihan, persentase tersebut meningkat menjadi 80%. Hal ini dibuktikan melalui tes keterampilan dasar yang melibatkan tugas-tugas seperti mengetik dokumen sederhana, membuat tabel, dan mencari informasi melalui internet. Peserta juga mampu menggunakan aplikasi komunikasi digital, seperti email dan media sosial, untuk kebutuhan sehari-hari.



Gambar 1: Kegiatan Pembelajaran

3.1. Peningkatan Kemampuan Digital Masyarakat

Pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital masyarakat Desa Cinta Rakyat. Sebagian peserta, terutama yang memiliki usaha kecil, mulai memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung bisnis mereka, seperti membuat katalog produk sederhana menggunakan aplikasi pengolah kata dan memasarkan produk melalui media sosial. Selain itu, akses terhadap informasi online membuka peluang baru bagi peserta untuk mengembangkan pengetahuan di bidang pertanian, pendidikan, dan peluang kerja.

3.2. Kendala dan Solusi

Selama pelaksanaan pelatihan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan jumlah

perangkat komputer dan perbedaan tingkat pemahaman peserta. Untuk mengatasi hal ini, tim pengabdian membagi peserta menjadi kelompok-kelompok kecil agar pelatihan lebih efektif. Selain itu, diberikan pendampingan khusus kepada peserta yang kurang mahir untuk memastikan mereka dapat mengikuti materi dengan baik.

3.3. Dampak Sosial dan Keberlanjutan Program

Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan digital individu tetapi juga memperkuat rasa percaya diri masyarakat dalam menghadapi tantangan era digital. Sebagai contoh, beberapa peserta mulai aktif membantu rekan-rekan mereka yang belum mengikuti pelatihan dalam mengoperasikan komputer. Selain itu, program ini mendorong pemerintah desa untuk mempertimbangkan pengadaan perangkat komputer tambahan sebagai sarana belajar mandiri bagi masyarakat.

Peningkatan kemampuan digital melalui pelatihan komputer dasar merupakan langkah awal yang strategis untuk memberdayakan masyarakat desa. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan partisipatif dan pembelajaran yang terstruktur, masyarakat dapat dengan cepat mengadopsi teknologi. Keberhasilan program ini juga menjadi bukti bahwa literasi digital dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat desa, terutama dalam bidang ekonomi dan komunikasi. Untuk keberlanjutan, diperlukan kolaborasi lebih lanjut antara pemerintah desa, tim pengabdian, dan pihak swasta dalam menyediakan akses teknologi yang lebih luas bagi masyarakat.

4. KESIMPULAN

Pelatihan komputer dasar yang dilaksanakan di Desa Cinta Rakyat berhasil meningkatkan kemampuan digital masyarakat secara signifikan. Peserta pelatihan yang sebelumnya kurang memahami teknologi komputer kini mampu mengoperasikan perangkat komputer, menggunakan aplikasi dasar, dan mengakses internet secara mandiri. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 80% peserta mengalami peningkatan keterampilan, terutama dalam pengolahan data, pembuatan dokumen, dan penggunaan internet untuk keperluan sehari-hari.

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan individu tetapi juga memberikan dampak sosial yang positif. Beberapa peserta telah mulai menerapkan teknologi digital untuk mendukung kegiatan ekonomi, seperti mempromosikan produk melalui media sosial dan mengakses informasi untuk pengembangan usaha. Selain itu, pelatihan ini mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi digital dalam menghadapi tantangan era globalisasi, sehingga membuka peluang bagi mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pembangunan desa.

Sebagai upaya berkelanjutan, diperlukan kolaborasi antara masyarakat, pemerintah desa, dan berbagai pihak terkait untuk menyediakan fasilitas pendukung, seperti perangkat komputer tambahan dan pelatihan lanjutan. Dengan begitu, keberhasilan program ini dapat terus diperluas dan direplikasi di desa-desa lain yang menghadapi tantangan serupa. Pelatihan komputer dasar ini menjadi langkah awal yang strategis untuk memberdayakan masyarakat desa agar lebih siap menghadapi era digital dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Cinta Rakyat yang telah memberikan dukungan penuh selama pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh masyarakat Desa Cinta Rakyat yang telah berpartisipasi aktif dalam pelatihan ini, serta menunjukkan antusiasme dan semangat belajar yang tinggi.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada pihak universitas yang telah memberikan dukungan dalam bentuk dana, fasilitas, dan sumber daya yang memungkinkan terlaksananya program ini dengan baik. Terakhir, penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada para fasilitator dan tim pelaksana yang telah bekerja keras memastikan keberhasilan pelatihan ini.

Semoga kolaborasi yang terjalin dalam kegiatan ini dapat menjadi fondasi untuk program-program pemberdayaan masyarakat selanjutnya, yang bertujuan untuk mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat Desa Cinta Rakyat.

6. REFERENSI

- Agustine, A. D., & Dwinugraha, A. P. (2021). Strategi pengembangan desa wisata osing dalam upaya pemulihan ekonomi pada masa pandemi Covid-19. *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(2), 156–164.
- Ahmad, A., Halimuddin, H., Alfina, A., Nurrisma, N., Nurriqza, N., & Anisah, A. (2024). Peningkatan Pengetahuan Dasar-Dasar Komputer Bagi Komunitas Teknologi Informatika (KTI) Banda Aceh Sebagai Jembatan Menuju Kesempatan Kerja. *Jurnal IPMAS*, 4(3), 217–231.
- Aziz, I. N., & Shohib, M. (2024). Pemberdayaan Kelompok Ibu Sosialita melalui Pelatihan Keterampilan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal. *Community: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(02), 55–64.
- Cholik, C. A. (2021). Perkembangan teknologi informasi komunikasi/ICT dalam berbagai bidang. *Jurnal Fakultas Teknik UNISA Kuningan*, 2(2), 39–46.
- Ernayani, R., Zulaecha, H. E., Rachmania, D., Alfiana, A., & Hakim, M. Z. (2024). Edukasi Literasi Keuangan bagi Masyarakat: Membangun Kemandirian Finansial. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(3), 1713–1722.
- Hariq, F., Tsabitha, S. A., Ramadhana, O., Al Faridzi, M. F., & Meilandari, D. (2024). Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Meningkatkan Keberlangsungan dan Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Era Revolusi Industri 5.0. *Journal of Economics and Business*, 2(2), 196–202.
- Hasanah, U., Prasaja, A. S., & Ramli, F. (2024). Strategi Pengembangan Usaha Rumah Batik Idola Desa Pemusiran Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *E-BISNIS: JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS*, 17(1), 170–184.
- Izhari, F. (2024). Implementasi Program Peningkatan Literasi Digital Pada Masyarakat Pedesaan Melalui Workshop Komputer. *JIPITI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 30–36.
- Jumiati, E., & Chadijah, S. (2024). WOMEN’S EMPOWERMENT, SOCIAL INCLUSION, AND ATTITUDE CHANGE THROUGH A STUDY OF SEKOPER CINTA MODEL IN CIBOGO HILIR VILLAGE PLERED PURWAKARTA. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1568–1576.
- Putranto, S. (2024). Pelatihan Literasi Digital Guru Sekolah Dasar Negeri Teganing. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1418–1424.
- Resti, R., Wati, R. A., Ma’Arif, S., & Syarifuddin, S. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 1145–1157.
- Sagala, K., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Tantangan Pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6(01), 1–8.
- Sakhdiyah, S. S. S., Badruzzaman, M. R. B. M. R., Firdaus, M. F. A.-F. M., Setiawan, D. S. D., Natalina, S. A., Utama, Y. Y., Zunaidi, A., Kusumawardhani, S. I., Muyasaroh, I., & Ardika, R. (2024). Pelatihan e-SPT untuk meningkatkan Keterlibatan Mahasiswa dalam Mendorong Kepatuhan Pajak. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 742–747.
- Sudrajat, D., Sahban, M. A., Sulaminingsih, S., Rahayu, P., Utama, I. W. K., & Novianti, R. (2024). PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI SPSS DALAM PENGOLAHAN DATA PENELITIAN. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 6014–6018.
- Supiyandi, S., Lingga, C. V., Firtiani, A. I., Tanjung, A. H., & Malau, S. V. (2024). Pelatihan Aplikasi Responsive Web dan Konten Web Dalam Pemrograman Web Multimedia. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*, 2(3), 264–268.
- Zulfah, M. A., Mukti, R. I., Habib, F. Z., & Fauziyah, E. N. (2024). Seminar Web Sistem Informasi Desa (SID) Dan Literasi Digital Informasi Dalam Optimalisasi Pelayanan Publik Kepada Perangkat Desa Kedungrejo Jombang. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 28–35.